

Profil perubahan berat badan dan indeks massa tubuh akseptor implan levonorgestrel satu batang (monoplant) = Profile of weight changes and body mass index of single rod implant acceptor levonorgestrel (monoplant) /Jimmy Toga Sitorus

Sitorus, Jimmy Toga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423612&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Implan merupakan metoda kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi. Namun salah satu efek samping yang sering dikeluhkan sehingga menjadi alasan tidak melanjutkan atau tidak memilih kontrasepsi implan adalah peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan berat badan (BB) dan indeks massa tubuh (IMT) akseptor implan satu batang (Monoplant®).

Metode: Penelitian ini merupakan bagian dari suatu penelitian uji klinis fase 2 yang lebih besar. Data perubahan BB dan IMT diperoleh dari pengukuran serial yang tercatat dalam rekam medis pasien selama tiga tahun pemasangan Monoplant® di Klinik Raden Saleh, Jakarta.

Hasil: Dari 21 subjek penelitian ini, didapatkan rerata BB dan IMT sebelum dan setelah 3 tahun pemasangan Monoplant® yakni 53,1 (SB 11,0) kg dan 22,4 (SB 4,5) kg/m², serta 54,8 (SB 9,4) kg dan 23,1 (SB 3,9) kg/m². Meskipun ada kecenderungan naik, tetapi secara statistik kenaikan BB dan IMT tersebut tidak bermakna ($p=0,09$) dan ($p=0,08$). Terdapat perbedaan berat badan dalam pengukuran serial, terutama setelah bulan ke-12 (Uji repeated ANOVA $p=0,024$). Walaupun tidak terdapat perbedaan rerata IMT, terdapat perbedaan proporsi subjek berdasarkan kategori IMT sebelum dan setelah pemasangan Monoplant® (Uji Marginal homogeneity $p=0,046$). Peningkatan kadar levonorgestrel terjadi pada bulan ke-6 yang kemudian diikuti oleh kenaikan IMT pada bulan ke-12.

Kesimpulan: Terdapat kecenderungan peningkatan BB dan IMT pengguna Monoplant®, khususnya setelah satu tahun meskipun secara statistik tidak bermakna.

<i>ABSTRACT

Background: Implant is contraception method which has high effectiveness. However, one of the side effects which is mostly experienced that becomes the reason of not continuing or not choosing implant contraception is the increasing of weight. This research is aimed at finding out the change of weight and body mass index (BMI) of single rod implant acceptor (Monoplant®).

Method: This method is the part of a research of a bigger phase two in clinical test. Data changes of weight and BMI is obtained from series of measurement which is recorded in patients' medical record in three years of Monoplant® placement in Raden Saleh Clinic, Jakarta.

Result: From 21 subjects of this research, the average weight and BMI before and after 3 years of Monoplant® placement is gained, i.e. 53.1 (SD 11,0) kg and 22.4 (SD 4.5) kg/m², and 54.8 (SD 9.4) kg and

23.1 (SD 3.9) kg/m². Despite the tendency of increasing, statistically the increasing of weight and BMI, however, is meaningless ($p=0.09$) and ($p=0.08$). There is a difference of weight in series of measurement, particularly after the 12th month (Repeated test ANOVA $p=0.024$). Even though there is no difference of BMI average, there is a difference of subject's proportion based on BMI categories before and after Monoplant® placement (Marginal homogeneity test $p=0.046$). The increasing of levonorgestrel level occurs in the 6th month and subsequently followed by the increasing of BMI in the 12th month.

Conclusion: There is a tendency of increasing weight and BMI in Monoplant® users, specifically after one year despite the fact that it is statistically meaningless.